

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi siswa merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran. Kontribusi yang diberikan siswa dalam pembelajaran antara lain adalah berperan aktif dalam kegiatan belajar, turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, ataupun aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. Berkenaan dengan hal tersebut sudah banyak yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa turut serta atau berkontribusi dalam pembelajaran (Djamarah, 2002).

Penilaian kontribusi siswa dalam kelompok kerja masih jarang dilakukan oleh guru. Guru biasanya menilai produk berupa laporan atau hasil karya kelompok saja, sehingga siswa yang memberikan kontribusi terhadap kesuksesan proyek kelompok, mendapatkan nilai yang sama dengan siswa yang tidak berkontribusi sama sekali. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Race (2005) bahwa guru biasanya memberikan nilai yang sama rata untuk semua anggota kelompok ketika menilai kinerja siswa dalam kelompok. Guru masih menggunakan nilai kelompok untuk dijadikan nilai individual siswa.

Menurut Elington (2005) terdapat beberapa alasan mengapa guru tidak menilai kontribusi siswa terhadap kelompok secara individual dalam kelompok karena dianggap tidak praktis dan sangat merepotkan. Selain itu, dalam konteks

proyek praktikum kelompok yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kemungkinan guru sering tidak dapat hadir di setiap kelompok, sehingga tidak mengetahui kontribusi masing-masing siswa terhadap kelompoknya.

Jejaring *facebook* sudah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk komunikasi secara *online*. Pemanfaatan jejaring *facebook* ini memiliki kelebihan yaitu tersedianya beberapa sarana dan fitur yang dapat dimanfaatkan dalam *facebook*, selain itu juga *facebook* bisa diakses lewat telepon genggam. Media *facebook* sudah dimanfaatkan untuk pembelajaran. Pemanfaatan media *facebook* sebagai media pembelajaran baru sebagai *facebook share*, *facebook notes*, *facebook quiz*, *facebook apps* (Kamal, 2009).

“Fenomena “*facebook booming*” ini dapat kita manfaatkan untuk mengatasi masalah dalam dunia pendidikan” (Tsauri, 2010), khususnya dalam hal penilaian (*peer assessment*). Kegiatan *peer assessment* yang dilakukan siswa secara *online* dengan memanfaatkan jejaring *facebook* ini, bisa menjadi jembatan untuk permasalahan kebutuhan waktu yang biasanya melewati alokasi waktu yang telah disediakan ketika melakukan *peer assessment* konvensional. Selain itu, pemanfaatan jejaring *facebook* dalam penggunaan *peer assessment online* ini akan menghemat biaya karena setiap siswa bisa memiliki akun *facebook* secara gratis, seluruh rubrik maupun hasil kerja siswa berupa proyek kelompok tidak perlu dicetak, cukup dikirim (*upload*) saja melalui *facebook notes*, sedangkan untuk penilaian akan dikirimkan melalui *facebook message* untuk menjaga kerahasiaan. Hal ini selain menghemat biaya juga akan memudahkan dalam pengarsipan.

Raadt (2008) telah melakukan penelitian tentang penggunaan *peer assessment* elektronik berbasis *software*. Penggunaan *peer assessment* elektronik berbasis *software* menuntut pembiayaan yang cukup mahal dalam pembuatannya. Jika diaplikasikan guru kesulitan dalam mengoperasikannya. Guru dan siswa perlu waktu yang lebih lama untuk mempelajarinya sebelum digunakan. Dengan demikian, jejaring *facebook* dapat dijadikan solusi yang murah dan mudah untuk digunakan dalam menilai hasil kerja siswa melalui *peer assessment*.

Penelitian ini dilakukan pada materi daur ulang limbah. Materi daur ulang limbah merupakan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, maka bahan dan alat mudah diperoleh dalam rangka kegiatan proyek kelompok. Pembuatan proyek kelompok daur ulang limbah diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih mencintai lingkungan dengan cara menjaga lingkungan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah?”.

Agar penelitian lebih terarah maka rumusan masalah dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah hasil penilaian siswa melalui pemanfaatan *peer assessment online* dalam menilai kontribusi siswa?

2. Kelebihan dan kelemahan apa saja yang muncul saat pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah?
3. Bagaimana tanggapan guru terhadap pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek daur ulang limbah?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah?

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi meluasnya permasalahan, maka dibuat batasan masalah untuk penelitian ini, yaitu :

1. Aspek kontribusi yang diungkap adalah partisipasi siswa secara aktif pada kegiatan proyek kelompok yang meliputi kontribusi pada penelusuran pustaka, pembuatan LKP (Lembar Kerja Proyek), pembuatan produk daur ulang limbah, pembuatan poster, presentasi.
2. Limbah yang dimanfaatkan siswa untuk proyek kelompok adalah jenis limbah padat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan *peer assessment online* melalui *peer assessment online* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah.

2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada pada pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah.
3. Menggali tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah.
4. Menggali tanggapan guru mengenai pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa dalam proyek kelompok daur ulang limbah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

- a. Melatih kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas yang dihadapi kelompok.
- b. Melatih kemampuan merencanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan kepada khalayak.
- c. Melatih kemampuan menilai teman dan melatih kemampuan menilai kontribusi siswa lain.
- d. Memberikan *feedback* bagi siswa mengenai kontribusinya dalam penyelesaian tugas kelompok.

2. Bagi guru

Mendapatkan gambaran pelaksanaan pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kontribusi siswa, sehingga bisa digunakan sebagai alternatif penilaian proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Memperoleh contoh gambaran pelaksanaan pemanfaatan *peer assessment online* melalui jejaring *facebook* dalam kegiatan proyek kelompok beserta kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

